

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Semua Negara yang ada di Dunia ini pasti memiliki masalah di dalamnya. Bahkan Negara Indonesia pun pasti memiliki keanekaragaman masalah, seperti permasalahan kesehatan, sosial, keagamaan, kesejahteraan, pendidikan, ekonomi, kemiskinan dan lainnya. Hal seperti itu semua merupakan permasalahan yang dimiliki masyarakat Indonesia. Permasalahan utama yang terjadi di Indonesia ialah pada bidang ekonomi khususnya masalah kemiskinan yang merupakan suatu keadaan di mana seseorang tidak mampu menjalani hidupnya pribadi sesuai dengan tingkat kehidupan berkelompok dan sudah tidak dapat memanfaatkan tenaga fisik ataupun mentalnya pada kelompoknya..

Hal-hal yang menyebabkan kemiskinan salah satunya adalah adanya sebuah keluarga yang tidak bisa memberdayakan diri mereka sendiri dalam berkehidupan. Di dalam keluarga terdiri dari seorang ayah, ibu, dan juga anak yang saling memiliki keterkaitan dan memiliki kedudukannya sendiri-sendiri. Dengan adanya keluarga yang tidak berdaya tersebutlah yang mengakibatkan adanya kemiskinan yang terjadi di masyarakat. Tanpa disadari, kemiskinan yang terjadi di masyarakat ini menjadi sebuah faktor dari minimnya tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut.

Saat ini, keadaan penduduk Indonesia sangat memprihatinkan.

Karena mayoritas masyarakat Indonesia belum memperoleh kesejahteraan yang pantas dalam hidupnya. Sudah banyak penelitian serta pendekatan dan strategi yang diterapkan demi menaikkan taraf kehidupan masyarakat yang lebih tinggi melalui pemberdayaan. Akan tetapi, sampai saat ini kondisi masyarakat masih belum mencapai kesejahteraan.

Negara Indonesia mempunyai Undang-undang khusus untuk menangani masalah kesejahteraan sosial, hal itu dilakukan sebagai bentuk usaha pemerintah untuk memajukan kesejahteraan sosial maka, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 tentang ketentuan pokok kesejahteraan sosial yang memaparkan bahwa kesejahteraan sosial adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, baik secara material atau pun spiritual yang diiringi oleh rasa keselamatan kesucilaan dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap masyarakat agar terciptanya usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang terbaik bagi diri sendiri, keluarga, serta masyarakat yang menunjang tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai kewajiban manusia sesuai dengan falsafah negara Indonesia, yaitu Pancasila. (Budhi Wibhawa, 2010)

Undang-undang diatas menjelaskan mengenai pola perkembangan kualitas hidup masyarakat, yang menjaga dan mengatur hak-hak manusia untuk mengadakan usaha dalam pemenuhan jasmani, rohani dan sosial. Maka dari itu, Pemerintah melakukan kebijakan untuk mengatasi kemiskinan di Indonesia. Pemerintah di Indonesia menciptakan suatu program khusus untuk mensejahterakan masyarakat yang mengalami

masalah kemiskinan, program tersebut diberi nama Program Keluarga Harapan (PKH).

PKH merupakan program bantuantunai bersyarat yang pertama kali di Indonesia. Program PKH ini berusaha untuk menaikkan kualitas sumber daya manusia dengan cara menyerahkan bantuan tunai dan memfasilitasi akses layanan kesehatan seperti Posyandu dan pendidikan tertentu. Program ini bertujuan meringankan pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga atau keluarga untuk rumah tangga sangat miskin, sembari berinvestasi kepada generasi mendatang melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan. Gabungan bantuan jangka pendek dan jangka panjang ini merupakan suatu strategi pemerintah untuk mengangkat penerima PKH dari kemiskinan secara berkelanjutan.

PKH itu sendiri hadir di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung pada tahun 2013. Semenjak PKH hadir ditengah masyarakat Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung begitu banyak perubahan yang terjadi di masyarakat, salah satunya yaitu perubahan mindset atau pola pikir menjadi lebih terbuka karena salah satu program PKH di Desa ini ialah program family development session atau peningkatan kemampuan keluarga yang berfokus pada pola pengasuhan anak, manajemen keuangan keluarga, lansia dan disabilitas. Adfapun program pengembangan usaha yang di adakan oleh PKH di desa Sarimukti kecamatan Cibitung ini belum begitu maju karena potensi Desa Sarimikti sendiri belum terkelola dengan baik. Jadi, hanya sekedar pelatihan yang diberikan oleh PKH dan belum bergerak secara

intensif.

Sejalan dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang titik fokusnya berada pada pemberdayaan masyarakat, pada dasarnya pemberdayaan adalah suatu upaya pemberian daya atau peningkatan keberdayaan. Pemberdayaan masyarakat bisa diartikan berupa upaya untuk menjadikan masyarakat mandiri supaya mampu berpartisipasi aktif dalam segala aspek pembangunan. Kemandirian bukan berarti mampu hidup sendiri tetapi mandiri dalam mengambil suatu keputusan, yaitu memiliki kemampuan dan keberanian untuk memilih atau menolak segala bentuk bantuan dan kerjasama yang tidak menguntungkan atau merugikan nilai-nilai terhadap masyarakat.

Selain itu, Pemberdayaan masyarakat juga tentang menjadi sehat dan damai. Oleh karena itu, tidak heran jika setiap orang ingin hidup sejahtera, bahkan salah satu tujuan nasional adalah untuk mensejahterakan rakyat dengan cara melakukan pemberdayaan kepada masyarakat. Namun, transisi menuju kesejahteraan belum terlihat secara keseluruhan.

Faktor keluarga mengalami kemiskinan ialah karena didalamnya terdapat suatu masyarakat kurang berdaya. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dimasyarakat yang terdiri dari suami (sebagai kepala keluarga), istri, dan anaknya. Setiap anggota keluarga memiliki kebutuhan sendiri-sendiri. Dengan suatu keluarga yang kurang berdaya atau tidak berdaya bisa menyebabkan timbulnya masalah sosial yaitu masalah kemiskinan yang dialami oleh masyarakat. Oleh karena itu, suatu keluarga

harus berdaya supaya masyarakat dapat hidup dengan sejahtera.

Pemberdayaan keluarga adalah semampu apa keluarga tersebut menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencetuskan suatu produk atau barang per satuan waktu kerjanya. Dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa keluarga menunjukkan tingkat pemberdayaan yang lebih tinggi bila keluarga tersebut mampu menghasilkan produk yang lebih banyak dengan menggunakan sumber daya yang sama atau lebih sedikit. Suatu Negara akan maju apabila unit terkecil dari masyarakat yaitu keluarga hidup dengan kebutuhan pokok terpenuhi dan mencapai kesejahteraan sosial.

PKH dikelola oleh Kementerian Sosial (Kemensos), dengan pengawasan ketat dari Bappenas (Bappenas). Ini mulai beroperasi pada tahun 2007 sebagai program percontohan, dengan komponen penelitian yang secara inheren dibangun ke dalam program. Dari sisi kebijakan, pelaksanaan proyek percontohan mengakibatkan lambatnya kemajuan program, terlihat dari cakupannya yang terbatas (baik dari segi jumlah rumah tangga maupun wilayah yang dicakup). Sejak tahun 2010 Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) di Kantor Wakil Presiden telah mendorong perluasan PKH untuk memperluas cakupan, efisiensi penyelenggaraan program, dan meningkatkan dampak pada populasi miskin.

PKH adalah program asistensi sosial kepada rumah tangga yang memenuhi kualifikasi tertentu dengan memberlakukan persyaratan dalam rangka untuk mengubah perilaku miskin. Program PKH merupakan

program pemberian uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dan bagi anggota RTSM diwajibkan melaksanakan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan. Program semacam ini secara internasional dikenal sebagai program conditional cash transfers (CCT).

Dengan menerima PKH diharapkan bisa mendorong perubahan perilaku penerima PKH menjadi bersekolah dan mengakses fasilitas Kesehatan. Sehingga perlu dilakukan penelitian di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Dengan demikian, Penelitian ini berjudul *“Peran Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi”*.

## **B. Fokus Penelitian**

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan menjadi beberapa poin sebagai rumusan masalah yang dapat diteliti, berikut rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan :

- a. Bagaimana PKH di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?
- b. Bagaimana implementasi kegiatan PKH di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?
- c. Bagaimana hasil dari PKH di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari identifikasi masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui program lebih dalam tentang PKH di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi.
- b. Untuk mengetahui implementasi kegiatan PKH di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi.
- c. Untuk mengetahui hasil yang dicapai dari PKH di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi orang lain yang membutuhkan referensi penelitiannya ataupun sebagai bahan bacaan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara akademis maupun secara praktis :

- a. Secara akademis, Penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan bahan diskusi mengenai kebijakan sosial dan penelitian ini dapat menjadi informasi bagi masyarakat sebagai referensi bagi peneliti maupun pihak lainnya.
- b. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan positif untuk pemerintah dalam mengambil keputusan terkait program keluarga harapan, dapat juga dijadikan bahan evaluasi bagi para anggota program keluarga harapan agar mengoptimalkan program yang ada di PKH.

## **E. Tinjauan Pustaka**

Penelitian mengenai PKH ini sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Oleh karena itu, untuk mengenai kemurnian skripsi ini, dilakukan peninjauan terhadap beberapa peneliti sebelumnya baik dalam bentuk jurnal, buku, maupun karya tulis lainnya. Beberapa penelitian tersebut diantaranya:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Musakkar, mahasiswa studi ilmu pemerintahan, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul *STRATEGI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KECAMATAN BONE TAHUN 2019*. Hasil penelitian yang didapat mengenai strategi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam peningkatan kualitas pendidikan di kecamatan Kahu kabupaten Bone sudah berjalannya dengan baik namun belum maksimal, Program Keluarga Harapan (PKH) menyatukan beberapa instansi atau komponen pemerintahan dalam proses pelaksanaannya sehingga program ini bisa berjalan secara efektif. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan secara komprehensif mulai dari tahap pendataan KSM, penyaluran bantuan, sampai dengan pengawasan atau pendampingan KSM. Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tentunya hal ini didukung oleh sarana dan prasarana yang telah disediakan. walaupun ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini mulai dari

pencairan dana Program Keluarga Harapan (PKH) yang sering terlambat bahkan sampai satubulan kemudian pendataan penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang belum terdata secara maksimal dan komunikasi yang juga tidak berjalan secara maksimal maka kedepan harus ada langkah yang lebih optimal dari pihak terkait agar pelaksanaan program ini bisa terealisasi. (Musakkar, 2019)

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Pratiwi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas IAIN Metro dengan judul EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM. Penelitian ini dilakukan pada Peserta PKH di Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur. Tujuan penelitian tersebut ialah untuk mengetahui efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur ditinjau dari ekonomi Islam. Hasil penelitian yang didapat ialah Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kedaton I yang dimulai sejak tahun 2014 dengan tujuan untuk mengentaskan kemiskinan dapat dikatakan belum efektif, hal ini didasarkan pada hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa sebagian penerima manfaat PKH sudah tergolong mampu secara ekonomi. Program Keluarga Harapan (PKH) dapat dikatakan tidak efektif dan efektif melalui variabel pengukuran efektivitas dan indikator efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) dalam

pandangan ekonomi Islam dapat dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab, dan takaful (jaminan sosial). Dalam penerapannya PKH masih sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat. Sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab kurang terlaksana dengan baik karena masih ditemukannya ketidaktepatan sasaran dalam menentukan penerima PKH di Desa Kedaton I Kec. Batanghari Nuban Kab. Lampung Timur. (Pratiwi, 2020)

## **F. Landasan Pemikiran**

1. Landasan Teoritis
  - a. Teori Pemberdayaan masyarakat

Teori pemberdayaan menurut Jim Ife dalam bukunya *Community Development : Alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi*, Jim Ife menjelaskan bahwa definisi pemberdayaan ialah memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan kepada warga untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depan mereka sendiri dan berpartisipasi pada upaya mempengaruhi kehidupan dari kelompoknya. Menurut Jim Ife, konsep pemberdayaan memiliki hubungan yserat dengan dua konsep pokok yakni: konsep power (daya) dan konsep *disadvantaged* (ketimpangan). Maka, pengertian pemberdayaan dapat dijelaskan menggunakan empat perspektif yaitu *pluralis, elitis, strukturalis, dan post-strukturalis*. (Ife, 1946)

Menurut Edi Suharto, Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat, kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu :

- 1) Masyarakat yang berdaya
- 2) Memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan yang tinggi.
- 3) Mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. (Suharto, 2009)

b. Teori Kesejahteraan

Menurut Arthur Dunham (1965) Kesejahteraan sosial didefinisikan sebagai kegiatan-kegiatan yang terorganisir dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dari segi sosial melalui pemberian bantuan kepada orang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam beberapa bidang seperti kehidupan keluarga, anak, Kesehatan, penyesuaian sosial, waktu senggang, standar-standar kehidupan dan hubungan-hubungan sosial. Pelayanan kesejahteraan sosial memberi perhatian utama terhadap individu-individu, kelompok-kelompok, komunitas-komunitas dan kesatuan-kesatuan penduduk yang

lebih luas: pelayanan ini mencakup pemeliharaan atau perawatan, penyembuhan dan pencegahan. (dunham, 1969)

Menurut Alfred J. Khan (1973) menyatakan bahwa kesejahteraan sosial terdiri dari program-program yang tersedia selain yang tercakup dalam kriteria pasar untuk menjamin suatu tindakan kebutuhan dasar seperti Kesehatan, pendidikan kesejahteraan, dengan tujuan meningkatkan derajat kehidupan komunal dan berfungsinya individual, agar dapat mudah menggunakan pelayanan-pelayanan maupun Lembaga-lembaga yang ada pada umumnya serta membantu mereka yang mengalami kesulitan dan dalam pemenuhan kebutuhan mereka.

### c. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang penelitian dan teori yang dijelaskan diatas maka peneliti membuat kerangka konseptual dalam bentuk skema seperti pada bagan di bawah ini :



Program PKH yang ada di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi ialah program *family development session* atau peningkatan

kemampuan keluarga yang berfokus pada pola pengasuhan anak, manajemen keuangan keluarga, lansia dan disabilitas. Adapun program pengembangan usaha yang di adakan oleh PKH di desa Sarimukti kecamatan Cibitung ini belum begitu maju karena potensi Desa Sarimukti sendiri belum terkelola dengan baik. Jadi, hanya sekedar pelatihan yang diberikan oleh PKH dan belum bergerak secara intensif. Lalu PKH juga menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat kurang mampu, memfasilitasi pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan anak (POSYANDU), dan memfasilitasi layanan pendidikan (Fasdik).

## **G. Langkah-langkah Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Lokasi ini sebagai salah satu contoh yang melaksanakan (PKH)
- b. Lokasi ini dipandang representative untuk mengungkap data- data yang akan diteliti.

### **2. Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai-nilai variabel bebas,

satu variabel atau lebih (bebas) tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel yang berbeda. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui keadaan variabel itu sendiri tanpa adanya pengaruh atau hubungan dengan variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasional. (Sugiyono, 2013)

Metode penelitian deskriptif dipilih dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan informasi yang relevan tentang PKH untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi.

#### a. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah jenis data kualitatif yang merupakan jawaban atas pertanyaan survei yang diajukan terhadap masalah yang telah dirumuskan dan tujuan yang telah ditetapkan. Secara spesifik, data dibagi menjadi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data utama yang dibutuhkan untuk penelitian, dan data sekunder ialah untuk mendukung data penelitian.

Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan pendamping PKH dan penerima manfaat PKH, atau masyarakat binaan PKH di Desa Sarimukti. sedangkan data skunder diperoleh dari instansi terkait dan beberapa buku-buku dan karya tulis pendukung penelitian.

#### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data skunder.

- Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari observasi, pengamatan dan wawancara kepada pihak yang terhubung langsung dengan PKH di Desa Sarimukti, seperti kepada pihak pengurus Program keluarga harapan atau masyarakat yang mendapat bantuan program keluarga harapandi Desa Sarimukti.

- Data Skunder

Sumber data skunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan karya tulis lain yang berhubungan dengan penelitian Program Keluarga Harapan tersebut.

c. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara menggabungkan tanggapan dan pendapat untuk data yang bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data biasanya terdiri dari beberapa jenis, yaitu:

- Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meneliti secara dekat dan langsung pada suatu lokasi penelitian guna menemukan kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran suatu skema pencarian yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memproses objek dengan maksud mempersepsikan dan kemudian memperoleh pengetahuan tentang suatu fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang diketahui, memperoleh informasi yang diperlukan dan melakukan proses penyelidikan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui observasi maka dapat disimpulkan bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) hadir di Desa Sarimukti pada tahun 2013 berdasarkan surat keputusan Direktur Jaminan Sosial. Masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan PKH harus memenuhi beberapa syarat (komponen), adapun Syarat-syaratnya yaitu keluarga miskin atau prasejahtera, memiliki anggota keluarga yang terdaftar di Kartu Keluarga (KK) dengan kriteria Ibu Hamil/menyusui, memiliki anak usia 0-6 Tahun, memiliki anak yang sedang menempuh pendidikan (SD, SMP, SMA), memiliki anggota keluarga Lanjut Usia (Lansia) Minimal 70 Tahun dan penyandang disabilitas.

- Wawancara

Wawancara dilakukan di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung, teknik pengumpulan data berupa informasi dari suatu sumber, dengan cara mengajukan pertanyaan.

Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah informan diantaranya pemerintah Desa Sarimukti, Pendamping PKH Desa Sarimukti, Pendamping Sosial Desa Sarimukti, dan 5 masyarakat penerima manfaat, dengan berupa pertanyaan mengenai penyusunan dalam suatu program, cara mengimplementasikan program tersebut, dan hasil atau manfaat yang didapati dari program tersebut.

- Teknik Dokumentasi

Dengan adanya teknik dokumentasi ini sangat membantu peneliti untuk menambah pengumpulan sumber data yang dibutuhkan ketika

dilapangan dari beberapa sumber seperti catatan-catatan, jurnal, buku, laporan penelitian yang disusun oleh seseorang atau Lembaga untuk keperluan pembuktian suatu kasus atau peristiwa. Hasil yang didapatkan berupa laporan kegiatan PKH Desa Sarimukti dan foto yang menyangkut masalah penelitian ini yaitu Peran PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

Adapun hasil yang didapat dengan menggunakan teknik dokumentasi ini bahwasanya Program PKH yang ada di Desa Sarimukti Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi memiliki program yang bernama *family development session* atau peningkatan kemampuan keluarga yang berfokus pada pola pengasuhan anak, manajemen keuangan keluarga, lansia dan disabilitas. Adapun program pengembangan usaha yang di adakan oleh PKH di desa Sarimukti kecamatan Cibitung ini belum begitu maju karena potensi Desa Sarimukti sendiri belum terkelola dengan baik. Jadi, hanya sekedar pelatihan yang diberikan oleh PKH dan belum bergerak secara intensif. Lalu PKH juga menyalurkan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat kurang mampu, memfasilitasi pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan anak (POSYANDU), dan memfasilitasi layanan pendidikan (Fasdik).

#### d. Analisis Data

Untuk menganalisis data, hal ini yang dilakukan ialah dengan menggabungkan jawaban dan pendapat. Untuk data yang bersifat kualitatif

dapat dianalisis dengan cara:

- Reduksi data

Proses ini dimaksudkan untuk mengefisienkan waktu, biaya, proses pencarian data, dan lainnya. dalam penelitian. Agar penelitian ini tidak melenceng dari tujuan awalnya, kita perlu mengetahui terlebih dahulu data apa yang kita butuhkan.

- Klarifikasi Data

Data yang terkumpul sesuai dengan topik pembahasan penelitian terkait Program Keluarga Harapan yaitu pembahasan mengenai bagaimana program PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sarimukti.

- Verifikasi Data

Tahap ini dilakukan untuk menguji data yang diperoleh pada usulan program keluarga terhadap teori-teori yang dibahas dalam kerangka pemikiran sehingga terjadi keselarasan antara teori yang diperoleh dengan realita yang sebenarnya.

- Menarik kesimpulan

Langkah terakhir dari penelitian ini dan dari data yang terkumpul akan ditarik suatu kesimpulan tentang adanya program keluarga harapan dalam meningkatkan kesejahteraan warga di desa Sarimukti.